	Universitas Negeri Surabaya S1 Pendidikan IPS	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori Belajar	8420702069		2		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Dr. Asnimawati, M.Pd. Dr. Silvi Nur Afifah, M.Pd.	NUANSA BAYU SEGARA

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Teori Belajar membahas konsep-konsep fundamental tentang bagaimana manusia belajar, dengan fokus pada penerapannya dalam konteks pembelajaranIPS. Isi mata kuliah mencakup berbagai teori belajar serta implikasinya terhadap desain pembelajaran IPS. Tujuan mata kuliah adalah agar mahasiswa mampu menganalisis, merancang, dan mengevaluasi proses pembelajaran IPS berdasarkan prinsip-prinsip teori belajar yang relevan. Ruang lingkup mencakup penerapan teori belajar dalam pengembangan strategi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran IPS yang efektif dan bermakna.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL	Menguasai struktur keilmuan, konsep dan teori disiplin ilmu-ilmu sosial sebagai landasan dalam mengorganisasikan konten-konten pembelajaran IPS yang bermuatan kearifan lokal.
CPL	Menguasai konsep teoritis pedagogik sebagai landasan dalam praksis perencanaan, implementasi proses, pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran IPS yang inovatif dan adaptif sesuai dengan kurikulum sekolah.
CPL	Menguasai konsep, teknik, metode penelitian di bidang pendidikan dan sosial humaniora untuk memberikan solusi secara inovatif, kreatif dan tepat guna pada permasalahan Pendidikan IPS dan masyarakat dalam bentuk karya ilmiah.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mahasiswa mampu menganalisis teori belajar dan fungsinya dalam pembelajaran IPS
CPMK-2	Mahasiswa mampu menganalisis teori-teori belajar dalam paradigma psikologi
CPMK-3	Mahasiswa mampu menganalisis teori-teori belajar dalam paradigma sosiologis
CPMK-4	Mahasiswa mampu menganalisis teori-teori belajar dalam paradigma teknologi informasi

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL	CPL	CPL	CPL
CPMK-1	✔			
CPMK-2		✔		
CPMK-3			✔	
CPMK-4				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔	✔												
CPMK-2					✔	✔	✔	✔								
CPMK-3									✔	✔	✔	✔				
CPMK-4													✔	✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Hergenhahn, B. R. & Olson, Matthew H. 2012. Theories of Learning (Teori Belajar). Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
2. Santrock, J. W. 2008. Educational Psychology. Third Edition . Boston: McGraw-Hill.
3. Slavin, R. E. 2011. Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik. Edisi Kesembilan Jilid 1. Jakarta: PT Indeks.
4. Slavin, R. E. 2011. Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik. Edisi Kesembilan Jilid 2 . Jakarta: PT Indeks.
5. Woolfolk, A. 2010. Educational Psychology, Global Edition. Eleventh Edition. New Jersey: Pearson Education

Pendukung :

1. Anderson, Lorin W dan David R. Krathwohl (ed). 2017. Kerangka Landasan Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
2. Arend, Richard I. 2012. Learning to Teach. Ninth Edition. New York: McGraw-Hill
3. Arend, Richard I. and Kilcher Ann. 2010. Teaching for Student Learning, Becoming an Accomplished Teacher. New York: Taylor & Francis

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa dapat menganalisis konsep, proposisi teori belajar dan fungsi dalam pembelajaran IPS	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep teori belajar 2. Mahasiswa mampu menjelaskan proposisi teori belajar 3. Mahasiswa mampu menganalisis fungsi teori belajar dalam pembelajaran sejarah 4. Mahasiswa mampu menyajikan analisis teori belajar dalam tabel 5. Mahasiswa mampu menganalisis komparasi antara teori preskriptif dan teori deskriptif	Kriteria penilaian mencakup kemampuan mahasiswa mengidentifikasi konsep teori belajar, menjelaskan proposisi teori belajar, menganalisis fungsi teori belajar dalam pembelajaran sejarah, menyajikan tabel atau diagram analisis teori belajar secara jelas dan logis, serta mengkomparasi antara teori belajar preskriptif dan deskriptif dalam pembelajaran sejarah	Kolaboratif			4%
2	Mahasiswa dapat menganalisis konsep, proposisi teori belajar dan fungsi dalam pembelajaran IPS	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep teori belajar 2. Mahasiswa mampu menjelaskan proposisi teori belajar 3. Mahasiswa mampu menganalisis fungsi teori belajar dalam pembelajaran IPS 4. Mahasiswa mampu menyajikan analisis teori belajar dalam tabel 5. Mahasiswa mampu menganalisis komparasi antara teori preskriptif dan teori deskriptif	Kriteria penilaian mencakup kemampuan mahasiswa mengidentifikasi konsep teori belajar, menjelaskan proposisi teori belajar, menganalisis fungsi teori belajar dalam pembelajaran sejarah, menyajikan tabel atau diagram analisis teori belajar secara jelas dan logis, serta mengkomparasi antara teori belajar preskriptif dan deskriptif dalam pembelajaran sejarah	Kolaboratif			4%

3	Mahasiswa dapat menganalisis konsep, proposisi teori belajar dan fungsi dalam pembelajaran IPS	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep teori belajar 2. Mahasiswa mampu menjelaskan proposisi teori belajar 3. Mahasiswa mampu menganalisis fungsi teori belajar dalam pembelajaran IPS 4. Mahasiswa mampu menyajikan analisis teori belajar dalam tabel 5. Mahasiswa mampu menganalisis komparasi antara teori preskriptif dan teori deskriptif	Kriteria penilaian mencakup kemampuan mahasiswa mengidentifikasi konsep teori belajar, menjelaskan proposisi teori belajar, menganalisis fungsi teori belajar dalam pembelajaran sejarah, menyajikan tabel atau diagram analisis teori belajar secara jelas dan logis, serta mengkomparasi antara teori belajar preskriptif dan deskriptif dalam pembelajaran sejarah	Kolaboratif			4%
4	Mahasiswa dapat menganalisis konsep, proposisi teori belajar dan fungsi dalam pembelajaran IPS	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep teori belajar 2. Mahasiswa mampu menjelaskan proposisi teori belajar 3. Mahasiswa mampu menganalisis fungsi teori belajar dalam pembelajaran IPS 4. Mahasiswa mampu menyajikan analisis teori belajar dalam tabel 5. Mahasiswa mampu menganalisis komparasi antara teori preskriptif dan teori deskriptif	Kriteria penilaian mencakup kemampuan mahasiswa mengidentifikasi konsep teori belajar, menjelaskan proposisi teori belajar, menganalisis fungsi teori belajar dalam pembelajaran sejarah, menyajikan tabel atau diagram analisis teori belajar secara jelas dan logis, serta mengkomparasi antara teori belajar preskriptif dan deskriptif dalam pembelajaran sejarah	Kolaboratif			4%
5	Mahasiswa mampu menganalisis konstruk teori behavioristik, kognitif, konstruktivistik, dan humanisme	1. Mahasiswa mampu menganalisis proposisi-proposisi utama teori behavioristik, kognitif, konstruktivistik, dan humanisme 2. Mahasiswa mampu menganalisis persamaan dan perbedaan proposisi-proposi utama teori behavioristik, kognitif, konstruktivistik, dan humanisme 3. Mahasiswa mampu menerapkan secara konseptual proposisi-proposisi utama teori behavioristik, kognitif, konstruktivistik, dan humanisme dalam pembelajaran IPS	Kriteria penilaian mencakup kemampuan mahasiswa dalam menganalisis proposisi teori behavioristik, kognitif, konstruktivistik, dan humanistik, termasuk kemampuan mengidentifikasi proposisi utama, menjelaskan makna setiap proposisi, menganalisis persamaan dan perbedaan, dan menerapkan secara konseptual dalam pembelajaran sejarah.	Kolaboratif			4%

6	Mahasiswa mampu menganalisis konstruk teori behavioristik, kognitif, konstruktivistik, dan humanisme	1. Mahasiswa mampu menganalisis proposisi-proposisi utama teori behavioristik, kognitif, konstruktivistik, dan humanisme 2. Mahasiswa mampu menganalisis persamaan dan perbedaan proposisi-proposi utama teori behavioristik, kognitif, konstruktivistik, dan humanisme 3. Mahasiswa mampu menerapkan secara konseptual proposisi-proposisi utama teori behavioristik, kognitif, konstruktivistik, dan humanisme dalam pembelajaran IPS	Kriteria penilaian mencakup kemampuan mahasiswa dalam menganalisis proposisi teori behavioristik, kognitif, konstruktivistik, dan humanistik, termasuk kemampuan mengidentifikasi proposisi utama, menjelaskan makna setiap proposisi, menganalisis persamaan dan perbedaan, dan menerapkan secara konseptual dalam pembelajaran sejarah.	Kolaboratif			5%
7	Mahasiswa mampu menganalisis konstruk teori behavioristik, kognitif, konstruktivistik, dan humanisme	1. Mahasiswa mampu menganalisis proposisi-proposisi utama teori behavioristik, kognitif, konstruktivistik, dan humanisme 2. Mahasiswa mampu menganalisis persamaan dan perbedaan proposisi-proposi utama teori behavioristik, kognitif, konstruktivistik, dan humanisme 3. Mahasiswa mampu menerapkan secara konseptual proposisi-proposisi utama teori behavioristik, kognitif, konstruktivistik, dan humanisme dalam pembelajaran IPS	Kriteria penilaian mencakup kemampuan mahasiswa dalam menganalisis proposisi teori behavioristik, kognitif, konstruktivistik, dan humanistik, termasuk kemampuan mengidentifikasi proposisi utama, menjelaskan makna setiap proposisi, menganalisis persamaan dan perbedaan, dan menerapkan secara konseptual dalam pembelajaran sejarah.	Kolaboratif			7%
8	Mahasiswa mampu menganalisis soal UTS		Kriteria penilaian mencakup kemampuan mahasiswa dalam menganalisis proposisi teori behavioristik, kognitif, konstruktivistik, dan humanistik, termasuk kemampuan mengidentifikasi proposisi utama, menjelaskan makna setiap proposisi, menganalisis persamaan dan perbedaan, dan menerapkan secara konseptual dalam pembelajaran sejarah.	Individu			6%

9	Mahasiswa mampu menganalisis konstruk teori social learning theory, konstruktivistik sosial, pembelajaran kooperataif, pembelajaran kontekstual dan kultural, dan teori kritis	1. Mahasiswa mampu menganalisis proposisi-proposisi utama social learning theory, konstruktivistik sosial, pembelajaran kooperataif, pembelajaran kontekstual dan kultural, dan teori kritis 2. Mahasiswa mampu menganalisis persamaan dan perbedaan proposisi-proposisi utama social learning theory, konstruktivistik sosial, pembelajaran kooperataif, pembelajaran kontekstual dan kultural, dan teori kritis 3. Mahasiswa mampu menerapkan secara konseptual proposisi-proposisi utama social learning theory, konstruktivistik sosial, pembelajaran kooperataif, pembelajaran kontekstual dan kultural, dan teori kritis dalam pembelajaran sejarah	Kriteria penilaian mencakup kemampuan mahasiswa menganalisis proposisi teoribehavioristik,kognitif,konstruktivistik, dan humanistik,termasukkemampuan mengidentifikasiproposisi utama,menjelaskan makna setiap proposisi,menganalisispersamaan danperbedaan, dan menerapkan secarakonseptual dalam pembelajaran sejarah	Kolaboratif			5%
10	Mahasiswa mampu menganalisis konstruk teori social learning theory, konstruktivistik sosial, pembelajaran kooperataif, pembelajaran kontekstual dan kultural, dan teori kritis	1. Mahasiswa mampu menganalisis proposisi-proposisi utama social learning theory, konstruktivistik sosial, pembelajaran kooperataif, pembelajaran kontekstual dan kultural, dan teori kritis 2. Mahasiswa mampu menganalisis persamaan dan perbedaan proposisi-proposisi utama social learning theory, konstruktivistik sosial, pembelajaran kooperataif, pembelajaran kontekstual dan kultural, dan teori kritis 3. Mahasiswa mampu menerapkan secara konseptual proposisi-proposisi utama social learning theory, konstruktivistik sosial, pembelajaran kooperataif, pembelajaran kontekstual dan kultural, dan teori kritis dalam pembelajaran sejarah	Kriteria penilaian mencakup kemampuan mahasiswa menganalisis proposisi teoribehavioristik,kognitif,konstruktivistik, dan humanistik,termasukkemampuan mengidentifikasiproposisi utama,menjelaskan makna setiap proposisi,menganalisispersamaan danperbedaan, dan menerapkan secarakonseptual dalam pembelajaran sejarah	Kolaboratif			7%

11	Mahasiswa mampu menganalisis konstruk teori social learning theory, konstruktivistik sosial, pembelajaran kooperataif, pembelajaran kontekstual dan kultural, dan teori kritis	1. Mahasiswa mampu menganalisis proposisi-proposisi utama social learning theory, konstruktivistik sosial, pembelajaran kooperataif, pembelajaran kontekstual dan kultural, dan teori kritis 2. Mahasiswa mampu menganalisis persamaan dan perbedaan proposisi-proposisi utama social learning theory, konstruktivistik sosial, pembelajaran kooperataif, pembelajaran kontekstual dan kultural, dan teori kritis 3. Mahasiswa mampu menerapkan secara konseptual proposisi-proposisi utama social learning theory, konstruktivistik sosial, pembelajaran kooperataif, pembelajaran kontekstual dan kultural, dan teori kritis dalam pembelajaran sejarah	Kriteria penilaian mencakup kemampuan mahasiswa menganalisis proposisi teoribehavioristik,kognitif,konstruktivistik, dan humanistik,termasukkemampuan mengidentifikasiproposisi utama,menjelaskan makna setiap proposisi,menganalisispersamaan danperbedaan, dan menerapkan secarakonseptual dalam pembelajaran sejarah	Kolaboratif			7%
12	Mahasiswa mampu menganalisis konstruk teori social learning theory, konstruktivistik sosial, pembelajaran kooperataif, pembelajaran kontekstual dan kultural, dan teori kritis	1. Mahasiswa mampu menganalisis proposisi-proposisi utama social learning theory, konstruktivistik sosial, pembelajaran kooperataif, pembelajaran kontekstual dan kultural, dan teori kritis 2. Mahasiswa mampu menganalisis persamaan dan perbedaan proposisi-proposisi utama social learning theory, konstruktivistik sosial, pembelajaran kooperataif, pembelajaran kontekstual dan kultural, dan teori kritis 3. Mahasiswa mampu menerapkan secara konseptual proposisi-proposisi utama social learning theory, konstruktivistik sosial, pembelajaran kooperataif, pembelajaran kontekstual dan kultural, dan teori kritis dalam pembelajaran sejarah	Kriteria penilaian mencakup kemampuan mahasiswa menganalisis proposisi teoribehavioristik,kognitif,konstruktivistik, dan humanistik,termasukkemampuan mengidentifikasiproposisi utama,menjelaskan makna setiap proposisi,menganalisispersamaan danperbedaan, dan menerapkan secarakonseptual dalam pembelajaran sejarah	Kolaboratif			7%

13	Mahasiswa mampu menganalisis konstruk teori konektivisme, kognitif multimedia, game-based learning, critical digital pedagogy, dan critical digital literacy	1. Mahasiswa mampu menganalisis proposisi-proposisi utama teori konektivisme, kognitif multimedia, game-based learning, critical digital pedagogy, dan critical digital literacy 2. Mahasiswa mampu menganalisis persamaan dan perbedaan proposisi-proposisi utama teori konektivisme, kognitif multimedia, game-based learning, critical digital pedagogy, dan critical digital literacy 3. Mahasiswa mampu secara konseptual menerapkan proposisi-proposisi utama teori konektivisme, kognitif multimedia, game-based learning, critical digital pedagogy, dan critical digital literacy dalam pembelajaran sejarah	Penugasan 13: Membuat laporan hasil telaah dokumen RPP guru sejarah	Kolaboratif			7%
14	Mahasiswa mampu menganalisis konstruk teori konektivisme, kognitif multimedia, game-based learning, critical digital pedagogy, dan critical digital literacy	1. Mahasiswa mampu menganalisis proposisi-proposisi utama teori konektivisme, kognitif multimedia, game-based learning, critical digital pedagogy, dan critical digital literacy 2. Mahasiswa mampu menganalisis persamaan dan perbedaan proposisi-proposisi utama teori konektivisme, kognitif multimedia, game-based learning, critical digital pedagogy, dan critical digital literacy 3. Mahasiswa mampu secara konseptual menerapkan proposisi-proposisi utama teori konektivisme, kognitif multimedia, game-based learning, critical digital pedagogy, dan critical digital literacy dalam pembelajaran sejarah	Penugasan 13: Membuat laporan hasil telaah dokumen RPP guru sejarah	Kolaboratif			7%

15	Mahasiswa mampu menganalisis konstruk teori konektivisme, kognitif multimedia, game-based learning, critical digital pedagogy, dan critical digital literacy	1. Mahasiswa mampu menganalisis proposisi-proposisi utama teori konektivisme, kognitif multimedia, game-based learning, critical digital pedagogy, dan critical digital literacy 2. Mahasiswa mampu menganalisis persamaan dan perbedaan proposisi-proposisi utama teori konektivisme, kognitif multimedia, game-based learning, critical digital pedagogy, dan critical digital literacy 3. Mahasiswa mampu secara konseptual menerapkan proposisi-proposisi utama teori konektivisme, kognitif multimedia, game-based learning, critical digital pedagogy, dan critical digital literacy dalam pembelajaran sejarah	Penugasan 13: Membuat laporan hasil telaah dokumen RPP guru sejarah	Kolaboratif			7%
16	Mahasiswa mampu menganalisis konstruk teori konektivisme, kognitif multimedia, game-based learning, critical digital pedagogy, dan critical digital literacy	1. Mahasiswa mampu menganalisis proposisi-proposisi utama teori konektivisme, kognitif multimedia, game-based learning, critical digital pedagogy, dan critical digital literacy 2. Mahasiswa mampu menganalisis persamaan dan perbedaan proposisi-proposisi utama teori konektivisme, kognitif multimedia, game-based learning, critical digital pedagogy, dan critical digital literacy 3. Mahasiswa mampu secara konseptual menerapkan proposisi-proposisi utama teori konektivisme, kognitif multimedia, game-based learning, critical digital pedagogy, dan critical digital literacy dalam pembelajaran sejarah	Penugasan 13: Membuat laporan hasil telaah dokumen RPP guru sejarah	individu			15%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.

3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.